

**SIKAP SISWA TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI  
SMA NEGERI 3 KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**NADA NILAM SURI**

**BP/NIM : 2016 / 16045114**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Sikap Siswa Tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah Di  
SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi  
**Nama** : Nada Nilam Suri  
**NIM / TM** : 16045114/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021


**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 196800618 200604 1 003

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing**

  
**Dr. Ernawati, M.Si**  
NIP. 19621125 198703 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 04 November 2020 Pukul 09.20 WIB

### SIKAP SISWA TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 KOTA BUKITTINGGI

Nama : Nada Nilam Suri  
TM/NIM : 2016/16045114  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

#### Tim Penguji :


Nama

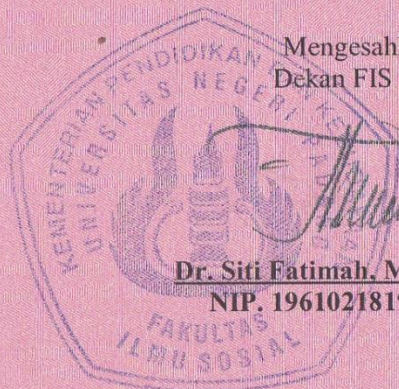
Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Anggota Penguji : Deded Chandra, S.Si., M.Si

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nada Nilam Suri**  
NIM/BP : **16045114/2016**  
Program Studi : **Pendidikan Geografi**  
Jurusan : **Geografi**  
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Sikap Siswa Tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

**Dr. Arië Yulfa, M.Sc**  
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Januari 2021  
Saya yang menyatakan

**Nada Nilam Suri**  
NIM. 16045114/2016

## **ABSTRAK**

**Nada Nilam Suri. (16045114).** “Sikap Siswa tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 kota Bukittinggi dan sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 kota Buittinggi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 3 kota Bukittinggi berjumlah 1.177 siswa, sampel 406 siswa dengan teknik sampling random dengan taraf signifikan 5% yaitu sebanyak 201 siswa.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah dari faktor sikap dari luar menyatakan sangat setuju dengan persentase 37.44% yaitu dengan proses pergerakan, keberlawanan, ukuran, baru (suatu hal yang baru) dan faktor sikap dari dalam menyatakam setuju dengan persentase 41.48%, yaitu dengan proses motivasi dan kepribadian, 2) sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan dari kebersihan sekolah (K3) menyatakan setuju dengan persentase 51.32% dan pelestarian lingkungan menyatakan setuju dengan persentase 49.25%.

**Kata kunci : Sikap siswa, Pelestarian Lingkungan, Regulasi Sekolah**

## KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Sikap Siswa tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan baik dari segi cara penulisan maupun materi kajiannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik ataupun masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepan. Terlepas dari itu semua maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayah (Yulhendri Busri) dan Ibu (Yessy Riza) serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
2. Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku penguji satu dan Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku penguji dua yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepada Pihak perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah, staf tata usaha sekolah, dan guru-guru SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi.
8. Kepada Rima Shintiya, Yulistrinanda Alfiani, rekan Kantin 9 dan rekan seangkatan Geografi 16 yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan secara moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridho-Nya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Oktober 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Kajian Pustaka .....	10
1. Persepsi .....	10
2. Pelestarian Lingkungan .....	15
3. Regulasi Sekolah .....	18
B. Penelitian Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	28
C. Tempat dan Waktu .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Alat Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah .....	33
B. Deskripsi Data .....	34
C. Pembahasan .....	50

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Diagram Faktor Persepsi dari Luar .....	39
3. Diagram Faktor Persepsi dari Dalam .....	43
4. Diagram Persepsi Siswa tentang Regulasi Kebersihan Sekolah .....	47
5. Diagram Persepsi Siswa tentang Regulasi Pelestarian Taman .....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Relevan .....	19
2. Jumlah Siswa .....	27
3. Faktor Persepsi dari Luar .....	34
4. Faktor Persepsi dari Dalam .....	39
5. Persepsi Siswa tentang Regulasi Kebersihan Sekolah .....	43
6. Persepsi Siswa tentang Regulasi Pelestarian Taman .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	61
2. Instrumen Penelitian .....	70
3. Surat Izin Penelitian .....	76
4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	77
5. Peta Lokasi Penelitian .....	78
6. Peta Administrasi Lokasi Penelitian .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia dan lingkungannya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keserasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada.

Menurut UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 yang mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dengan itu, yang menyangkut dengan makhluk hidup dan manusia yang akan mempengaruhi kelangsungan kehidupan dilengkapi dengan adanya lingkungan hidup yang ada disekitar.

Melestarikan lingkungan hidup melalui pengelolaan lingkungan hidup supaya lingkungan hidup tetap terawat. Pengelolaan lingkungan hidup dalam UUD No 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat 2 pengelolaah lingkungan hidup adalah upaya

terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup.

Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia (Suprayogo, 2013).

Pemeliharaan lingkungan atau pun pelestarian yang ada dilakukan oleh setiap manusia selalu menerapkan bekerja sama dengan lingkungan. Untuk mencapai suatu kegiatan pelestarian, maka setiap manusia diberikan ilmu pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, yang akan didapatkan dalam pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam hidup seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik dan juga menanamkan sikap positif kepada peserta didik. Proses interaksi antar sesama teman atau keluarga dan akan melahirkan manusia yang berkualitas. Kerena masih rendahnya pendidikan di Indonesia dibandingkan Negara lain. Dalam Pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang bisa mandiri dalam konteks kehidupan pribadinya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta berkehidupan sebagai makhluk yang beragama (Ketuhanan Yang Maha Esa) (Syafri, dkk, 2012).

Lingkungan memberikan suatu peranan yang besar terhadap pendidikan. Keadaan dalam lingkungan sekolah akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, selain harus bersih, rapi juga semestinya dijaga keindahannya. Dengan bertanggung jawab, memiliki kepekaan atau terbiasa hidup bersih, maka akan merasa risih manakala lingkungan disekitarnya terlihat kotor. Oleh karena itu, kebersihan hanya terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pembelajaran di sekolah pun siswa sudah diajarkan oleh seorang guru bagaimana keadaan atau kondisi lingkungan yang ada di sekitar, baik itu menjaga, merawat, dan menghindari permasalahan yang sudah terjadi di lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan sekolah yang dapat kita perhatikan saat ini, masih banyaknya sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan sekolah dan merusak lingkungan atau memetik tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran yang didapatkan oleh siswa tidak hanya memperoleh transfer ilmu akademik saja, namun pada ranah non akademik juga. Selain itu mereka mendapatkan pelajaran yang berharga dari apa saja yang ada di sekitar mereka dalam cakupan lingkungan sekolah serta mengalami bagaimana artinya menjadi seorang pelajar yang sesungguhnya. Siswa mendapatkan pelajaran berharga tentang bagaimana artinya pelestarian lingkungan di sekolah. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar (Munadhi 2010).

Dari hasil belajar yang didapatkan dari seorang siswa, maka akan menunjukkan sikap untuk lingkungan yang ada di sekitarnya dan dengan adanya proses pembelajaran di kelas pun akan membuat para siswa akan berpikir betapa pentingnya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah dan sekitar. Lingkungan yang ASRI dan terawat itu pun merupakan terapan yang telah dilaksanakan oleh para siswa, dan tindakan tersebut merupakan hasil belajar yang siswa yang sangat baik, sedangkan lingkungan itu tidak ASRI maka siswa tidak menerima atau tidak memahami apa yang telah dijelaskan selama proses pembelajaran.

Pelestarian lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Kelestarian lingkungan perlu digalangkan sejak dini agar menumbuh kembangkan kesadaran mengenai lingkungan.

Pelestarian lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan

upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap dan tindakan kepada lingkungan bisa dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan, tidak menebang pohon sembarangan, meminimalisir penggunaan kantong plastik, mengolah limbah agar tidak mencemari lingkungan dan sebagainya.

Jika diperhatikan untuk zaman sekarang sikap dari seorang siswa akan mempengaruhi yang ada di lingkungan sekitarnya, karena yang akan merubah bentuk atau kondisi dari lingkungan itu sendiri adalah tugas dari siswa-siswi yang ada di sekolah. Baik atau buruknya sikap dari siswa tergantung kepada kepahaman dan ilmu yang telah didapatkan oleh siswa itu sendiri.

Dari sikap siswa yang baik akan memberikan suatu tindakan pelestarian dari seorang siswa terhadap lingkungannya. Adakalanya dengan kurangnya tindakan siswa tentang lingkungan atau bagaimana pentingnya merawat lingkungan sekitar akan mengakibatkan tindakan yang kurang baik dari sikap seorang siswa.

Sikap pelestarian terhadap lingkungannya akan memberikan suatu dampak baik itu dari segi positif mau pun dari segi negatif itu sendiri. Dengan lingkungan yang bersih dan terawat, memberikan suatu sikap yang baik dan mencerminkan suatu kepedulian terhadap lingkungannya. Ada kalanya yang tidak peduli terhadap lingkungan akan memberikan suatu dampak buruk terhadap lingkungannya seperti banyaknya sampah yang bertebaran diperkarangan sekolah, sukanya memetik tumbuhan atau tanaman yang ada di sekitarnya.

Lingkungan memberikan suatu peran yang penting bagi kehidupan manusia terutama bagi kalangan siswa, karna apabila kita memiliki lingkungan yang

bersih dan sehat akan memberikan suatu semangat terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Lingkungan itu sendiri akan membentuk suatu keadaan yang berbeda-beda dari siswa itu sendiri dan memberikan sikap atau perilaku dari berbagai siswa.

Lingkungan sekolah mempunyai regulasi tersendiri ataupun peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah, yang sebagaimana peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tetapi pemeran utama yang harus menaati peraturan tentang ramah lingkungan adalah tugas seorang siswa.

Peraturan yang harus dilaksanakan oleh siswa selama dalam lingkungan sekolah, yaitu mematuhi peraturan tentang pelestarian lingkungan sekolah yang sebagaimana peraturan yang telah diterapkan dalam satuan tata tertib sekolah. Pada kenyataan yang terjadi pelanggaran yang terhadap peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah, seperti tidak menjaga kebersihan lingkungan dan perawatan pada tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Tidak hanya dari lingkup lingkungan saja tetapi sikap dari seorang siswa akan memberikan suatu dampak terhadap lingkungan sekolahnya, karena dengan sikap yang baik maka regulasi atau peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah akan berjalan dengan lancar dan akan memberikan suatu kenyamanan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka pihak sekolah harus menerapkan pelestarian lingkungan dan proses pelestarian lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA N 3 Kota Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Sampah yang bertebaran di luar dan dalam kelas, sehingga mengurangi kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Tidak adanya perhatian khusus dari siswa terhadap tumbuhan yang hidup di sekitar lingkungan sekolah.
3. Tidak adanya siswa yang mau mengutip sampah yang bertebaran, jika tidak di peringati atau di suruh oleh guru.
4. Tidak adanya kegiatan daur ulang untuk penerapan pelestarian lingkungan yang baik.
5. Adanya pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan tentang pelestarian lingkungan sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat masalah yang muncul yang dapat diteliti. Namun, pada penelitian ini penulis hanya meneliti bagaimana sikap dari seseorang siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah dan regulasi sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini

difokuskan pada permasalahan “Sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah”. Permasalahan yang lebih spesifik yaitu pada pelestarian lingkungan siswa di SMA N 3 Bukittinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah di SMA N 3 Bukittinggi ?.
2. Bagaimana sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan sekolah pada siswa di SMA N 3 Kota Bukittinggi ?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah di SMA N 3 Bukittinggi.
2. Mengetahui sikap siswa tentang regulasi sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah pada siswa di SMA N 3 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mengkaji tentang sikap siswa pada pelestarian lingkungan yang ada di sekolah.

- b. Sebagai dasar peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan mengenai manfaat dari sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah.
- b. Menambahkan ide kreatif dalam pemanfaatan pelestarian lingkungan sekolah berbasis lingkungan.
- c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran siswa yang lebih menarik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah tinggi dan selalu atau sering untuk melakukan pelestarian lingkungan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan merawat dan menjaga lingkungan sekolah dengan memberikan faktor perhatian siswa dari luar dan dalam atau internal.
2. Sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian sekolah tinggi dan selalu dan sering untuk mematuhi peraturan sekolah, baik itu dari segi kebersihan sekolah (K3) dan pelestarian taman di lingkungan sekolah

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan untuk selalu mengingatkan kepada seluruh siswa untuk menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan sekolah dan memberikan wawasan yang luas untuk meningkatkan pelestarian lingkungan sekolah

2. Bagian sarana prasarana sekolah untuk melengkapi perlengkapan yang menunjang pelestarian lingkungan sekolah dan menerapkan untuk menjaga alat dari sarana prasana yang telah disediakan.
3. Kepala Sekolah untuk mempertegaskan kepada seluruh siswa untuk mematuhi peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah.
4. Kepala sekolah dan Guru untuk mengingatkan kepada seluruh siswa dan memberi hukuman kepada siswa jika melanggar peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Yuvenalis Anggi. 2013. “*Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Cigugur-Kuningan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Sebagai Sumber Belajar Geografi*”. Jurnal Gea. Volume 13 Nomor 2. Oktober 2013
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awal, Raudhah dan Kesianna Simbolon. 2018. “*Hubungan Antara Tingkat Penguasaan Konsep Lingkungan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Di Sma Cendana Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018*”. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol. 5 Nomor 2. Oktober 2018.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Damarwan, Darwis dan Fadjarajani, Siti. 2016. “*Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*”. Jurnal Geografi. Vol. 4 Nomor 1. April 2016.
- Hamzah, S. 2013. *Pendidikan Lingkungan : Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung : Refika Aditama
- Haruna, Moh. Fakri, DKK. 2018. “*Hubungan pengetahuan pada materi ekosistem mangrove dan persepsi siswa tentang pelestarian mangrove dengan perilaku siswa menjaga ekosistem mangrove di kawasan kepulauan Togen*”. Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Vol. 03 Nomor 1. Februari 2018.
- Istiana, Rita, DKK. 2018. “*Partisipasi Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau sari Persepsi Tentang Sekolah Berbudaya Lingkungan*”. Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. Vol.19 Nomor 2. September 2018
- Kemendiknas Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.